

Akulturasasi Budaya Penduduk Lokal Betawi Dengan Para Pendatang





01

**Pengertian
akulturasi**

02

**Pengertian
Kebudayaan**

03

**Jenis Budaya
Betawi**

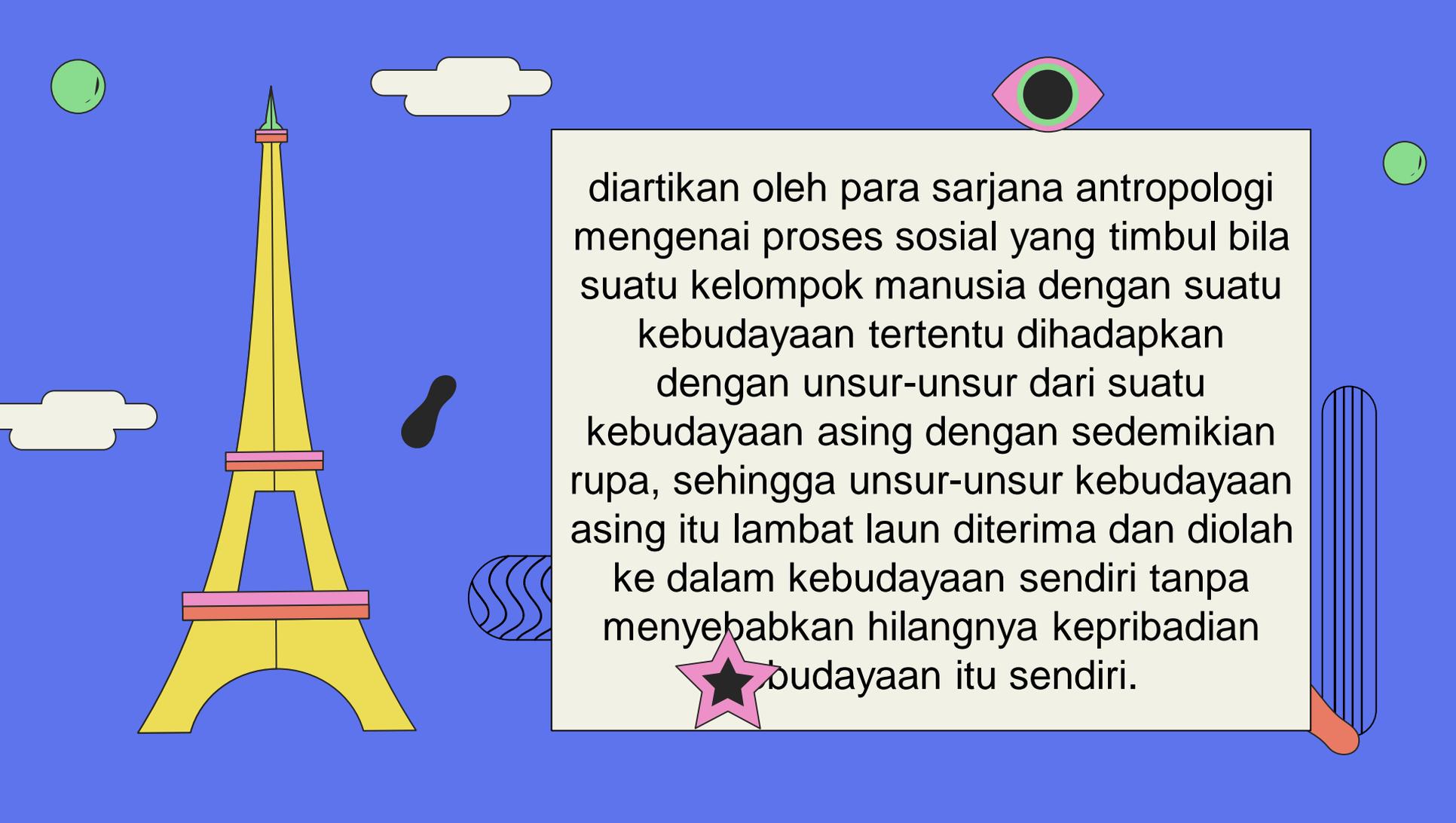
04

**Alat
Kebudayaan
Betawi**



01

Pengertian Akulturasi



diartikan oleh para sarjana antropologi mengenai proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing dengan sedemikian rupa, sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

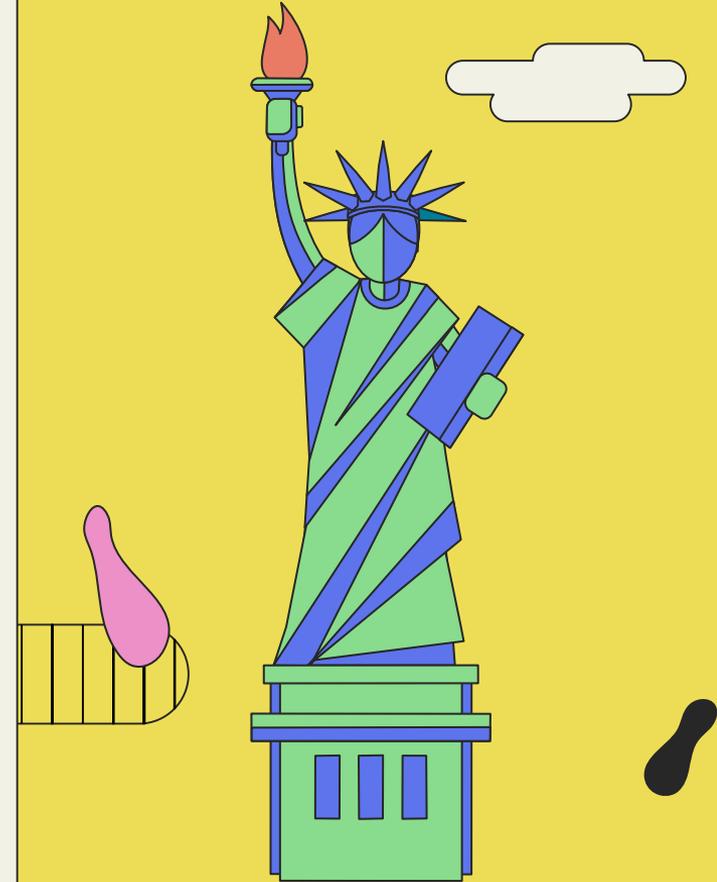


02

Pengertian kebudayaan

Budaya adalah bentuk jamak dari kata “budi” dan “daya” yang berarti cinta, karsa dan rasa. Kata “budaya” sebenarnya berasal dari bahasa Sansekerta, budhayah, yaitu bentuk jamak kata budhi yang berarti budi atau akal. Kemudian pengertian ini berkembang dalam arti culture, yaitu sebagai segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam.

Kebudayaan atau budaya menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia baik material maupun nonmaterial. Sebagian besar ahli yang mengartikan kebudayaan seperti ini kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh pandangan evolusionisme, yaitu suatu teori yang mengatakan bahwa kebudayaan itu akan berkembang dari tahapan yang sederhana menuju tahapan yang lebih kompleks.





**Jenis budaya
betawi**

03

Jenis jenis budaya betawi



Musik

Gambang kromong,
keroncong atau
keroncong tufu, tanjidor.



Seni Tari

Tari Topeng Betawi,
Yapong, tari Jaipong
Sunda, Congkek, dll

Seni Bela Diri

Silat Betawi merupakan
salah satu ilmu beladiri
dari pencak silat yang
mempunyai ciri khas
gerakannya



Drama

Lenong adalah teater
tradisional Betawi.



Jenis Budaya Jakarta



Cerita Rakyat

Cerita rakyat yang berkembang di Jakarta selain cerita rakyat yang sudah dikenal seperti Si Pitung, juga dikenal cerita rakyat lain seperti serial Jagoan Tulen atau Si Jampang yang mengisahkan jawara-jawara Betawi baik dalam perjuangan maupun kehidupannya yang dikenal “keras”



Makanan

Makanan-makanan khas dari Betawi di antaranya adalah: nasi uduk, semur jengkol, kerak telur, kembang goyang, roti buaya, kue rangi dan dodol Betawi.

BAHASA

Menurut sejarah, Kerajaan Tarumanagara, yang berpusat di Sundapura atau Sunda Kalapa, pernah diserang dan ditaklukkan oleh Kerajaan Sriwijaya dari Sumatera. Oleh karena itu, tidak heran kalau etnis Sunda di pelabuhan Sunda Kalapa, jauh sebelum Sumpah Pemuda, sudah menggunakan bahasa Melayu, yang umum digunakan di Sumatera, yang kemudian dijadikan sebagai bahasa nasional. Adanya perbedaan bahasa yang digunakan tersebut maka pada awal abad ke-20, Belanda menganggap orang yang tinggal di sekitar Batavia sebagai etnis yang berbeda dengan etnis Sunda dan menyebutnya sebagai etnis Betawi (kata turunan dari Batavia). Walau demikian, masih banyak nama daerah dan nama sungai yang masih tetap dipertahankan dalam bahasa Sunda seperti kata Ancol, Pancoran, Cilandak, Ciliwung, Cideng (yang berasal dari Cihideung dan kemudian berubah menjadi Cideung dan terakhir menjadi Cideng), dan lain-lain yang masih sesuai dengan penamaan yang digambarkan dalam naskah kuno Bujangga Manik yang saat ini disimpan di perpustakaan Bodleian, Oxford, Inggris.



04

Alat Kebudayaan Betawi



Golok

Golok merupakan sejenis senjata parang atau pedang, namun memiliki panjang yang lebih pendek, dalam suku Betawi golok telah dikenal dalam kehidupan sehari-hari

Ondel Ondel

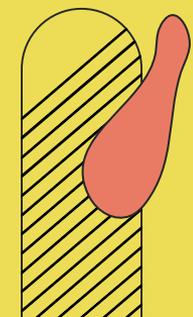
Ondel-ondel merupakan sebutan untuk boneka besar dari Betawi, boneka ini biasanya muncul ketika ada upacara pernikahan pada suku Betawi atau acara lainnya. Ondel-Ondel terdiri dari boneka laki-laki dan perempuan yang dimainkan dengan digoyang-goyang

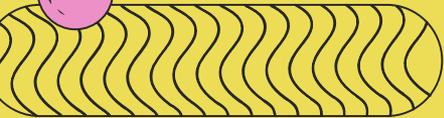


Pakaian Adat

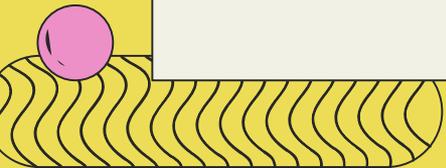


Pakaian adat suku Betawi banyak dipengaruhi oleh suku lain. Pakaian adat yang digunakan untuk sehari-hari adalah baju koko polos dengan celana batik berwarna putih atau hitam. Memakai peci hitam dan membawa sarung di pundak. Untuk perempuan memakai baju kurung berlengan pendek, kain sarung batik dan kerudung.





TERIMAKASIH



--







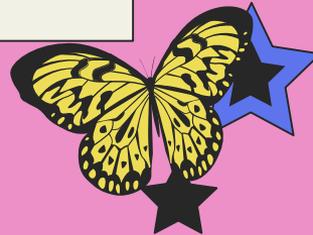
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BETAWI KEL3





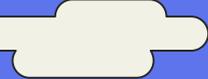
KEARIFAN LOKAL

1. Cara dan praktik yang dikembangkan oleh sekelompok masyarakat, yang berasal dari pemahaman dan interaksi mendalam akan lingkungan tempat tinggalnya.
2. Berasal dari masyarakat untuk masyarakat yang dikembangkan dari generasi ke generasi, menyebar menjadi milik kolektif dan tertanam di dalam cara hidup masyarakat setempat. Dimasyarakat memanfaatkan tata atur kearifan local untuk menegaskan jati diri dan bertahan hidup.

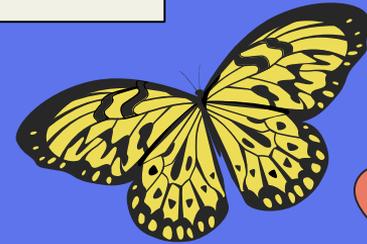




KEBUDAYAAN BETAWI UNIK!!!



Etnik betawi → percampuran dari beberapa etnik :
bugis, hindu, cina, melayu, arab, belanda serta
portugis → menanamkan sikap terbuka/egaliter





Kearifan local Masyarakat Betawi



1

Sikap Gotong Royong

2

Rumah Betawi

3

Menjaga Kebersihan
Lingkungan

4

Tradisi Menjelang
Ramadhan : Mandi
Merang

5

Tradisi pembuatan
makanan khas

6

Tradisi pernikahan :
buka palang pintu

1. Sikap Gotong Royong



Masyarakat betawi sangat mempertahankan kearifan nilai gotong royong dalam melakoni berbagai kegiatan kemasyarakatan. Misalnya jika ada warga melaksanakan resepsi pernikahan, segenap tetangga menyingsingkan lengan baju membantu dengan berbagai cara. Entah membantu dengan dengan beres, sayur mayor, daging, buah buahan dan sebagainya. Hebatnya semua bantuan itu dicatat oleh penerima yang pada gilirannya akan dikembalikan kepada penyumbang manakala yang bersangkutan menyelenggarakan hajjat.



The background is a solid blue color. It features several decorative elements: three yellow and black patterned butterflies (one in the top left, one in the top right, and one in the bottom left), a yellow circle in the top left, a red circle in the top right, a green and black shape in the top left, a pink teardrop shape on the right, a black star on the right, and a red circle in the bottom right. The word 'Manfaatnya' is written in a large, bold, black font, with a white rectangular box behind it.

Manfaatnya

Mengajarkan bangsa untuk menanamkan sikap saling membantu tanpa melihat perbedaan, dan menanamkan sikap berterimakasih dan balas budi

2. Rumah Betawi



Menggunakan atap dari genteng, apapun material rumahnya. Selain beratapkan genteng yang menjadi ciri khas rumah betawi adalah memiliki peralatan rumah yang luas, jendelanya pun dibuat lebar dan terbuka, beranda yang sekaligus berfungsi sebagai ruang tamu dibuat terbuka. Hal ini menunjukkan betapa terbukanya kebudayaan betawi terhadap pendatang. Meskipun terkesan sederhana dan terbuat dari bahan bahan sederhana, rumah betawi memiki ornament khas. Sebagai contoh konsep rumah tradusional atau etnik dapat menggunakan elemen dari bahan kayu tradisional yang diukir dengan ukiran khas betawi



Hal yang harus diperhatikan dalam membangun rumah Betawi

Segi biaya, bahan material bangunan, lahan dimana rumah akan dibangun, dan berbagai pertimbangan yang sifatnya gaib. Di beberapa wilayah masyarakat betawi memiliki aturan jika membangun rumah berdasarkan arah naga besar. Tradisi turun-menurun yang harus dipatuhi adalah jangan membangun rumah diatas lahan yang telah dikeramatkan. Tidak boleh membangun rumah yang posisinya berada di posisi kiri rumah orang tuanya. Masyarakat betawi memiliki kepercayaan bila membangun rumah yang posisinya berada di sisi kiri rumah orang tua, menyebabkan keluarga anaknya akan menderita sakit dan rezekinya tidak lancar.



manfaatnya

Menanamkan sikap menghormati
orang tua dan melindungi masa
depan anak



3. Menjaga Kebersihan Lingkungan



Menanamkan pepohonan di halaman rumah, baik itu pohon yang berada di dalam tempat atau pot, maupun pohon buah buahan yang besar.

Mengindikasikan bahwa warga betawi menyukai suasana yang sejuk dan ikut berperan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Biasanya juga terdapat galian lubang yang berfungsi untuk membakar sampah. Warga betawi juga sangat menjaga kebersihan lingkungan setiap minggu mereka biasanya membersihkan rumah dan lingkungan sekitar mereka.





Manfaatnya

d

Menanamkan sikap menjaga kebersihan lingkungan
dan menanam kebiasaan untuk tidak membuang
sampah sembarangan

4. Tradisi menjelang Ramadhan : Mandi Merang



Kebiasaan ini sering dilakukan saat sore hari menjelang puasa esok terutama para ibu dan gadis gadis. Mereka berkeramas menggunakan merang, caranya kulit gabah dibakar kemudian dicampur dengan buah rek rek. Buah yang biasa digunakan untuk menyepuh perhiasan emas, dan perak agar mengkilat kembali. Disamping merang, untuk keperluan keramas adakalanya digunakan lidah buaya, sedangkan untuk memperindah dan mencegah kerontokan rambut digunakan minyak kemiri. sebetulnya mandi dan keramas tersebut mempunyai motif tersendiri yakni pembersih lahir dan batin dalam menyambut bulan suci Ramadhan.



5. Tradisi pembuatan makanan khas



Makanan khas betawi ini dibuat secara khas, seperti tape uli, dimana tape ulinya sama sama dibuat dari ketan. Bedanya tape dari ketan hitam dan uli dari ketan putih.



6. Tradisi pernikahan : Buka Palang Pintu



Sebelum mempelai pria diterima masuk kedalam rumah, caranya si keluarga mempelai pria menjelaskan maksud kedatangan mereka dengan menggunakan pantun betawi. Keluarga mempelai wanita juga menjawab dengan pantun, sehingga terjadilah berbalas pantun. Maksud proses sendiri ini adalah memberikan sejumlah syarat kepada calon mempelai pria sebelum diterima oleh pihak si gadis. Syaratnya keluarga di pria harus pandai berkelahi dan mengaji, tujuannya agar si pria mampu melindungi dan memimpin agama buat keluarganya kelak. Biasanya setelah saling menantang dalam pantun, masing masing keluarga mengeluarkan jurus ala silat betawi. Usai proses buka palang pintu mempelai pria pun diterima keluarga mempelai wanita selanjutnya mereka melakukan ijab dan Kabul.





**Terima
Kasih**

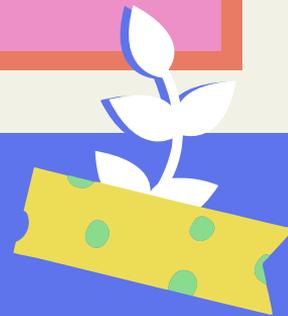




Mengenal Adat Istiadat Etnis Betawi

Concepts

1. Rumah Adat Betawi





A. Rumah Gudang

Rumah adat Betawi jenis ini memiliki bentuk segi empat memanjang dari depan ke belakang. Atap rumahnya biasa berbentuk pelana, namun ada juga yang bentuk perisai. Kedua jenis atap itu sama-sama terdiri dari rangka kuda-kuda dengan penambahan satu elemen atap yang disebut Jure atau Jurai. Struktur kuda-kuda di rumah Gudang bersistem cukup kompleks. Alasannya, karena terdapat 2 buah batang tekan miring yang saling bertemu pada sebuah batang tarik tegak yang disebut Ander. Sistem seperti ini tidak ada pada rumah-rumah tradisional lainnya di Indonesia.



B. Rumah Joglo Betawi



Dari namanya, rumah adat Betawi ini mendapat pengaruh kuat dari arsitektur bangunan kebudayaan Jawa. Meski begitu, tetap ada perbedaan. Rumah Joglo di Jawa memiliki sistem struktur temu gelang atau payung, sementara rumah Joglo Betawi menggunakan kuda-kuda.



C. Rumah Kebaya

Rumah Bapang atau Kebaya adalah rumah adat Betawi selanjutnya. Rumah ini memiliki ciri khas utama yaitu bentuk atap menyerupai pelana dilipat, tetapi tidak penuh seperti potongan rumah Gudang. Kedua sisi luar rumah potongan Bapang dibentuk oleh terusan (Sorondoy) dari atap pelana yang terletak di bagian tengah. Maka, yang berstruktur kuda-kuda adalah bagian atap pelana yang ada di tengah ini.



important - important -
important



D. Rumah Panggung

Rumah Panggung adalah rumah tradisional Jakarta yang berkolong tinggi. Rumah ini dikenal dengan nama rumah Panggung Betawi, salah satu contohnya adalah rumah Si Pitung yang ada di Marunda. Atap rumah ini bisa berbentuk Bapang, Joglo, dan lainnya.

2.

Macar
a
**Pernika
han
Adat
Betawi**





These are
the
objectives

A.

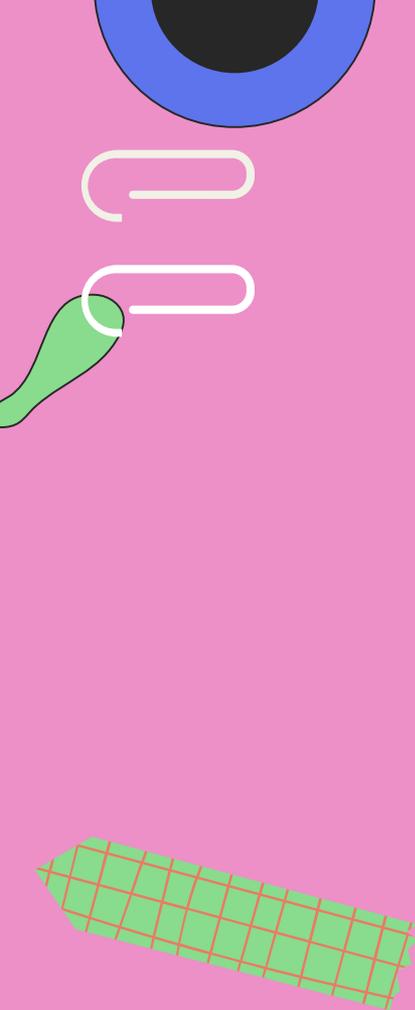
Melamar

Melamar atau 'ngelamar' adalah tahapan pertama dalam proses pernikahan adat Betawi. Pada tahapan ini, pihak keluarga calon pengantin pria untuk meminta izin secara resmi kepada pihak calon mempelai wanita. Ngelamar dilakukan oleh beberapa atau keluarga pihal pria yang disertai dengan membawa sejumlah barang bawaan seserahan.

B. Tande Putus

Prosesi pernikahan adat Betawi berikutnya adalah tande putus. Ini merupakan salah satu acara yang tak boleh dilewati dalam proses pernikahan adat Betawi. Acara ini hampir sama dengan proses melamar. Pihak utusan dari laki-laki yang datang menemui keluarga calon mempelai perempuan adalah orang-orang dari keluarga pria yang telah dipercaya.





C. Penentuan Mahar

Mahar atau mas kawin menjadi pembicaraan pokok dalam prosesi pernikahan adat Betawi ini. Pada zaman dulu, proses ini menentukan nominal yang diinginkan untuk mas kawin. Apabila pihak calon menantu wanita mengatakan "None kite minta mate bandeng seperangkat," itu adalah kata kiasan yang berarti mereka menghendaki mas kawin berupa seperangkat perhiasan emas berlian. Bila mereka menyatakan, "None kite minta mate kembang seperangkat", artinya mas kawin yang diminta adalah seperangkat emas perhiasan bermata intan asli.



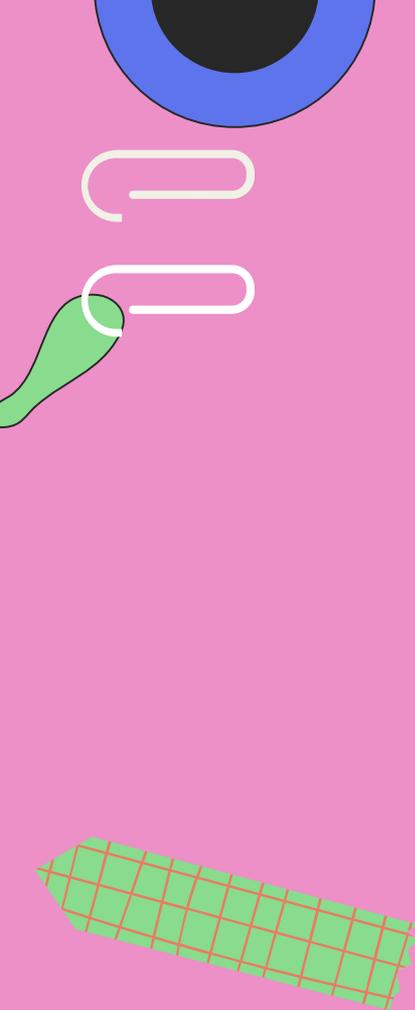
These are
the
objectives



D. Masa Dipiare

Prosesi pernikahan adat Betawi berikutnya adalah masa dipiare. Ini adalah proses di mana calon pengantin wanita (none mantu) dijaga oleh tukang piare atau dukun pengantin selama satu bulan. Jika pernah mendengar masa 'pingitan' ini juga maknanya hampir sama. Hal ini ditujukan untuk mengontrol kegiatan, kesehatan fisik mental, dan memelihara kecantikan calon none mantu menghadapi hari pernikahan.





E. Siraman

Acara siraman menjadi masuk ke dalam rangkaian pernikahan adat Betawi. Hampir sama dengan proses siraman pernikahan adat pada umumnya. Calon mempelai wanita akan dimandikan sehari sebelum akad nikah. Proses dari acara siraman ini yaitu calon pengantin akan mengenakan baju kebaya tipis, sarung, dan penutup rambut dan memakai kerudung tipis.



These are
the
objectives



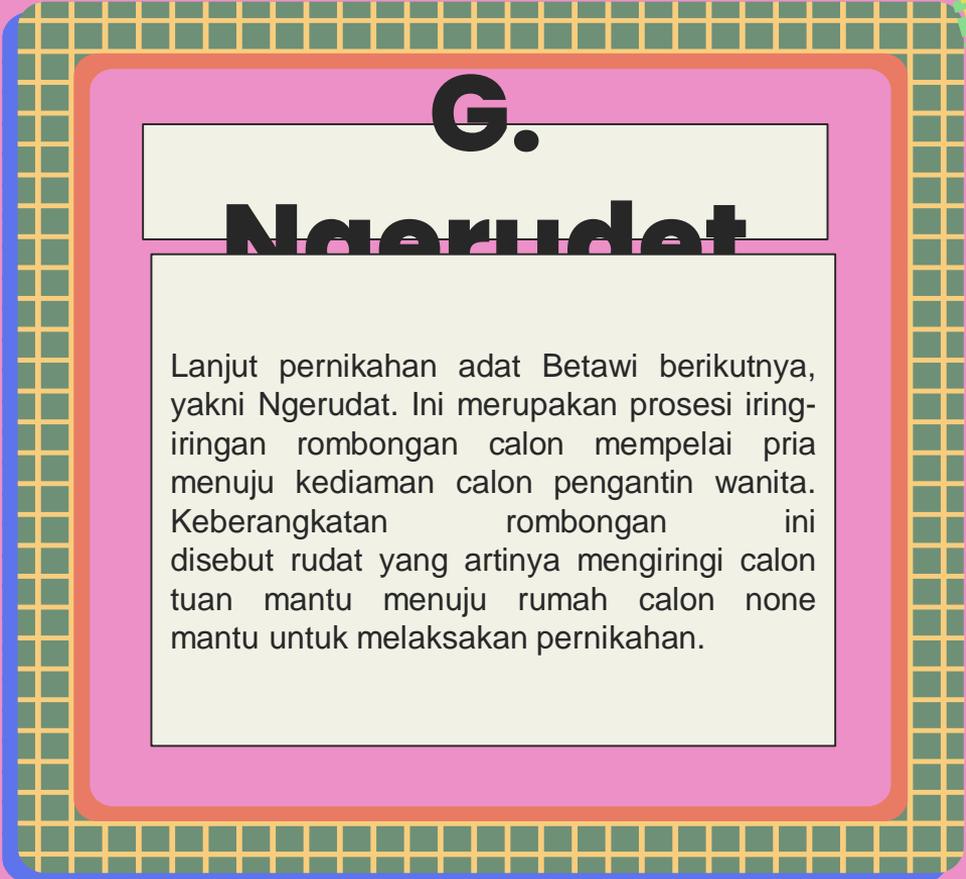
F. Potong Centung

Proses pernikahan suku Jawa berikutnya adalah Potong Centung. Ini adalah kegiatan membersihkan rambut yang tumbuh di sekitar tengkuk, leher, dan pelipis calon wanita. Kemudian dukun pengantin akan membuat centung pada rambut di kedua sisi pipi dengan uang logam agar si wanita mendapat keselamatan dan keberkahan. Prosesi ini berlangsung di dalam kamar calon mempelai wanita dengan baju khas yang dikenakannya.





These are
the
objectives



G.

Ngerudat

Lanjut pernikahan adat Betawi berikutnya, yakni Ngerudat. Ini merupakan prosesi iring-iringan rombongan calon mempelai pria menuju kediaman calon pengantin wanita. Keberangkatan rombongan ini disebut rudat yang artinya mengiringi calon tuan mantu menuju rumah calon none mantu untuk melaksanakan pernikahan.



Our Best
Methodology

H. Palang Pintu

Palang Pintu adalah proses pernikahan adat Betawi berikutnya. Ini adalah tradisi berbalas pantun dan adu silat sebelum mempelai pria diterima masuk ke dalam rumah calon mempelai wanita.



I. Akad Nikah

Saat pelaksanaan akad nikah, calon pengantin wanita akan meminta restu kepada ayahnya untuk berumah tangga dan minta dinikahkan. Ayah calon pengantin wanita akan menikahkan anaknya atau meminta penghulu untuk mewakili. Selama pelaksanaan akad nikah, calon mempelai wanita menunggu di dalam kamar.

These are the objectives

Our Best
Methodology

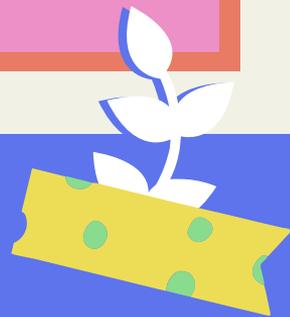
J. Dipuade

Akad nikah telah berhasil dilaksanakan, prosesi pernikahan adat Betawi dilanjutkan dengan Dipuade. Ini merupakan dimana kedua mempelai duduk dan tukang rias membuka cadar atau penutup wajah mempelai wanita.



Concepts

3. Lagu- Lagu Betawi





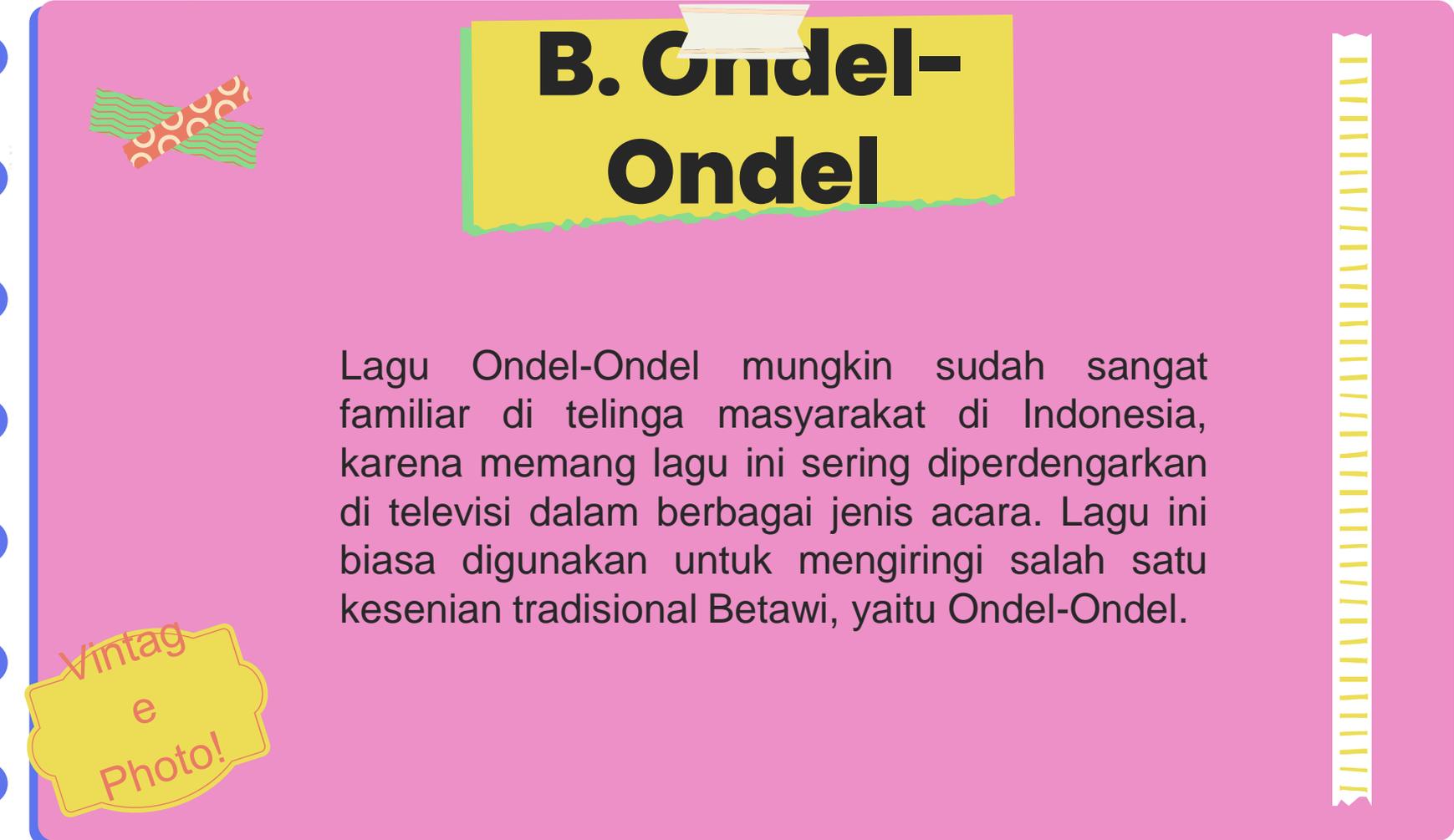
A. Keroncong Kemayoran

Lirik pada lagu Keroncong Kemayoran ini memiliki banyak versi, namun tetap dengan susunan lirik dan nada yang sama. Meskipun dengan versi yang berbeda-beda, lagu ini selalu ditandai dengan satu baris lirik yang sama, yang berbunyi “...jiwa manis indung disayang”.

Lagu daerah Keroncong Kemayoran juga memiliki lirik yang berbentuk pantun, sesuai dengan salah satu bentuk kebudayaan Betawi yaitu berbalas pantun. Dengan berbagai karakternya, lagu ini seperti menyampaikan pesan kepada setiap orang untuk selalu bahagia.

Vintag
e
Photo!





B. Ondel- Ondel

Lagu Ondel-Ondel mungkin sudah sangat familiar di telinga masyarakat di Indonesia, karena memang lagu ini sering diperdengarkan di televisi dalam berbagai jenis acara. Lagu ini biasa digunakan untuk mengiringi salah satu kesenian tradisional Betawi, yaitu Ondel-Ondel.

Vintag
e
Photo!



C. Kicir- Kicir

Kicir-Kicir mungkin juga termasuk salah satu lagu daerah Jakarta yang paling terkenal. Pasalnya, lagu ini sering dibawakan dalam berbagai acara perayaan. Salah satunya, setiap tahunnya lagu ini dibawakan dalam perayaan ulang tahun Kota Jakarta oleh artis-artis ibukota di televisi.



Vintage
e
Photo!



D. Lenggang Kangkung

Lenggang Kangkung merupakan salah satu lagu yang terdaftar sebagai lagu daerah DKI Jakarta, dipopulerkan oleh seorang penyanyi putri asal Jakarta, Lilis Suryani. Di usianya yang masih muda, beliau telah mulai terjun di dunia musik. Bahkan, beliau sempat mendapat tawaran untuk tampil di Istana Negara dan beberapa tempat terhormat lainnya.

Vintag

e

Photo!



E. Jali-Jali

Jali-Jali atau juga dikenal dengan Si Jali-Jali merupakan lagu daerah Jakarta yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Betawi. Merunut asal-usulnya, lagu ini diyakini lahir dan dikembangkan oleh orang-orang Cina peranakan Jakarta lewat musik tradisional mereka, Gambang Kromong.

Vintag
e
Photo!



4. Makanan Khas Betawi

A.

Kerak Telor



B.

Nasi Uduk
Betawi



C.

Gau-Gado
Betawi



D.

Semur
Jengkol



E.

Soto Betawi



Makanan Khas Betawi

F.

Roti Buaya



G.

Asinan



H.

Kue Cucur



I.

Dodol Betawi



J.

Nasi Ulam





**5. Permainan
Tradisional
Khas Betawi**

Overvi
ew

A. Gundu

These
are the
Concepts!



Permainan kelereng adalah jenis permainan tradisional yang berbentuk bulat dan terbuat dari kaca, tanah liat, atau agate. Ukuran kelereng umumnya memiliki diameter $\frac{1}{2}$ inci atau 1,25 cm dari ujung ke ujungnya.

Kelereng dapat dijadikan sebagai permainan anak yang bersifat rekreatif, edukatif, dan kompetitif. Tak hanya itu, kelereng juga dapat dikoleksi dengan tujuan nostalgia karena memiliki warna dan motif yang estetik.

important - important -
important



B. Petak Umpet

Permainan petak umpet sangat populer di kalangan anak-anak Betawi, bahkan sampai kini. Dahulu permainan ini biasa dimainkan di tanah lapang luas di malam terang bulan. Permainan ini bisa dimainkan oleh laki-laki dan perempuan serta dimainkan lima atau enam orang anak, bahkan lebih.

C. Tuk-Tuk Ubi

Permainan ini dimainkan oleh anak perempuan secara beramai-ramai, bisa mencapai 10 orang. Salah seorang menjadi nenek gerondong atau emak.



D. Galasin

Permainan ini dilakukan oleh sejumlah anak, dibagi dua kelompok. Satu kelompok berada di ujung lapangan dan satu lagi di kiri lapangan.



E. Uler-Uleran

These
are the
Concepts!



Dua orang anak berdiri berhadapan dengan kedua tangannya diangkat sambil berpegangan pada jari. Lalu anak-anak lain berbaris berbanjar ke belakang dengan masing-masing tangan memegang pundak teman yang ada di depan. Rombongan kemudian berjalan meliuk-liuk dengan cepat sambil menyanyikan lagu Ular Naga. Pada lagu yang terakhir inilah anak yang memasuki celah kedua tangan akan ditangkap dan dijadikan tawanan.

Kesimpulan dan Saran

My
Goals

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kesimpulannya adalah kebudayaan Suku Betawi merupakan kebudayaan asli kota Jakarta yang memiliki warisan dan tradisi turun-temurun seperti rumah adat khas betawi, adat pernikahan, makanan atau kuliner khas Betawi, lagu-lagu, hingga permainan tradisional khas Betawi. Ini membuktikan bahwa tiap daerah yang ada di Indonesia memiliki ciri khas kebudayaan daerah masing-masing.

Saran

Keaekaragaman kebudayaan Indonesia harus bisa menjaga kelestarian seni dan budayanya. Upaya pelestarian tidak hanya dilakukan oleh pemerintah. Namun, perlu didukung dan dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Agar seni dan budaya dapat terjaga kelestariannya.



**Terima
Kasih**